

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Pengertian metodologi menurut The Liang Gie dalam Suharyono dan Amien (2013: 65) bahwa:

“Metodologi diartikan sebagai ilmu tentang metode, studi tentang metode, khususnya metode ilmiah, yaitu cara-cara yang dipakai untuk mengejar suatu bidang ilmu. Metodologi diartikan pula sebagai studi mengenai asas-asas dasar dari penyelidikan, seringkali melibatkan masalah-masalah tentang logika, penggolongan dan asumsi-asumsi dasar. Selanjutnya juga diartikan sebagai analisis dan pengaturan secara sistematis mengenai asas-asas dan proses-proses membimbing suatu penyelidikan ilmiah, atau yang menyusun struktur dari ilmu-ilmu khusus secara lebih khusus”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif.

Menurut Arikunto (2010: 3):

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain (keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan), yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya”.

Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah metode bertujuan untuk membuat peta lokasi tempat kos mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi di Kelurahan Kampung Baru serta memetakan dan mendeskripsikan harga sewa, fasilitas yang tersedia dan jarak dari kampus Universitas Lampung.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu sebaran tempat kos, harga sewa kos, jarak tempat kos ke kampus Universitas Lampung, serta fasilitas yang tersedia di tempat kos tepatnya di Kelurahan Kampung Baru. Sedangkan unit pemetaannya adalah RT di Kelurahan Kampung Baru.

2. Subjek Penelitian

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang kos di Kelurahan Kampung Baru berjumlah 113 mahasiswa. Namun, karena setiap satu tempat kos hanya diwakilkan oleh satu mahasiswa, maka mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini hanya berjumlah 66 mahasiswa.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pemetaan tempat kos mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pemetaan lokasi tempat kos, pemetaan harga kos, pemetaan fasilitas yang disediakan ditempat kos, pemetaan jarak tempat kos ke kampus Universitas Lampung.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Lokasi Tempat Kos

Lokasi tempat kos merupakan letak suatu tempat tinggal sementara mahasiswa yang berasal dari luar daerah selama masa studinya.

b. Harga Sewa Tempat Kos

Harga sewa tempat kos adalah suatu penggantian dalam bentuk apapun yang dibayarkan atas penggunaan suatu perumahan atau harga sewa dan biaya lainnya yang dibayar oleh penghuni dengan perjanjian. Harga sewa tempat kos digolongkan menjadi tiga kriteria, yaitu:

- a. Harga sewa murah jika $< \text{Rp. } 2.700.000,-$.
- b. Harga sewa sedang yaitu $\text{Rp. } 2.700.000,- - \text{Rp. } 4.000.000,-$.
- c. Harga sewa mahal jika $> \text{Rp. } 4.000.000,-$.

c. Fasilitas Tempat Kos

Fasilitas tempat kos adalah fasilitas yang tersedia di tempat kos tersebut, umumnya terdiri dari prasarana air, listrik, sanitasi, penerangannya, almari, rak buku, meja, kursi dan sebagainya. Fasilitas digolongkan menjadi tiga kriteria, yaitu:

- a. Fasilitas lengkap (meja, kursi, dipan, kasur, almari, rak buku, tv, ruang tamu, wc, dan telepon);
- b. Fasilitas sedang (meja, kursi, dipan, kasur, dapur, wc, ruang tamu);
- c. Fasilitas tidak lengkap (dipan, kasur, dapur, ruang tamu, wc).

d. Jarak Tempat Kos

Jarak berkaitan dengan lokasi atau wilayah yang menjadi pusat pemenuhan kebutuhan manusia. Jika jarak dikaitkan dengan tempat kos mahasiswa, maka mahasiswa akan memilih tempat kos yang jaraknya dekat dari kampus. Namun, jarak tempat kos dari Kelurahan Kampung Baru ke Kampus Universitas Lampung dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu:

- a. Jarak 100-400 meter termasuk dekat;
- b. Jarak 401-800 meter termasuk sedang;
- c. Jarak 801-1000 meter termasuk jauh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data di lapangan antara lain lokasi tempat kos serta kondisi tempat kos mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung di Kelurahan Kampung Baru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan monografi serta peta administrasi Kelurahan Kampung Baru dan data jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang kos.

3. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai identitas responden yaitu mahasiswa Pendidikan Geografi yang kos di Kelurahan Kampung baru, mengenai riwayat pendidikan, alamat, harga sewa tempat kos, fasilitas yang disediakan di tempat kos, jarak ke kampus Universitas Lampung. Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab dibantu dengan kuisioner yang telah dibuat oleh peneliti.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan cara pentahapan secara berurutan dengan pendekatan deskriptif, yaitu terdiri dari tiga alur yaitu pengumpulan data sekaligus reduksi data dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang kos di Kelurahan Kampung Baru. Langkah selanjutnya adalah penyajian data yang dituangkan dan diwujudkan dalam bentuk peta dan tabel, serta penarikan kesimpulan.